



PENGARUH PEMBIASAAN KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS 8 DI SMP NEGERI 1 SAWAHAN NGANJUK

Abdul Rouf¹, Adibah²

^{1,2}Universitas Darul Ulum Jombang

¹abrouf671@gmail.com, ²adibahjauhari@gmail.com,

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiasaan Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan statistik. Data yang akan diwujudkan dalam bentuk angka dalam penelitian ini adalah data pembiasaan keagamaan dan data akhlak yang diambil dari objek penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Metode observasi, Metode dokumentasi dan Metode angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis inferensial, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pembiasaan keagamaan memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk dengan koefisien korelasi sebesar 0,602. Hal ini berarti pembiasaan keagamaan yang dilakukan oleh siswa kelas 8 memiliki pengaruh yang tinggi terhadap akhlak mereka. Adapun nilai koefisien determinasi dalam pengolahan data SPSS v.25 sebesar 0,355.

Kata Kunci: Pembiasaan Keagamaan; Akhlak Siswa

Abstraction

This study aims to determine the Influence of Religious Habits on the Morals of 8th Grade Students at SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk.

This study uses a quantitative approach, because the data obtained is presented in the form of numbers and analysis based on statistics. The data that will be presented in the form of numbers in this study are religious habits and moral data taken from the research object. While the data collection methods used in this study are: Observation method, Documentation method and Questionnaire method. Data analysis techniques in this study include descriptive statistical analysis, inferential analysis, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that: religious habits have an influence on the morals of 8th grade students at SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk with a correlation coefficient of 0.602. This means that religious habits carried out by 8th grade students have a high influence on their morals. The coefficient of determination value in SPSS v.25 data processing is 0.355.

Keywords: Religious Habits; Student Morals

PENDAHULUAN

Akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam dan mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Sebagaimana diutusny Rasulullah Muhammad SAW sebagai penyempurna Akhlak. Di dalam hadits dari Abu Hurairah RA., Rasulullah SAW. bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.*” (HR. Al-Baihaqi).¹

Ketika Allah SWT. mengutus Rasulullah SAW., Allah SWT. juga melengkapi pribadi Rasulullah SAW. dengan perilaku (akhlak) yang mulia dan menjadi teladan terbaik bagi umat manusia. Keagungan akhlak Nabi SAW., Allah sebutkan di dalam al-Qur’an :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“*Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.*” (QS Al-Qalam: 4).

Salah satu institusi pendidikan yang disinyalir telah lama menerapkan pendidikan akhlak adalah Pondok Pesantren. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pesantren merupakan basis historis serta akar filosofis pendidikan di Indonesia. Manfred Ziemek dalam *opus*-nya *Pesantren dalam Perubahan Sosial* menegaskan bahwa pesantren adalah embrio utama serta tonggak berdirinya sejarah pendidikan di Indonesia.²

¹MINA (2017), *Nabi diutus untuk memperbaiki akhlak manusia*. <https://minanews.net/nabi-diutus-untuk-memperbaiki-akhlak-manusia/>. Maret 2024

²Mukani dan Rif'atuz Zuhro, *Sejarah Pendidikan Islam Nusantara*, (Jombang: Ainun Media, tt), hlm. 106

Budaya di Pesantren terdapat pembiasaan keagamaan yang terstruktur dan sistemik, diantaranya praktik pembiasaan keagamaan seperti sholat wajib dan sunnah, membaca al-Qur'an, puasa dan dzikir. Dalam pesantren juga terdapat perilaku santri (sebutan bagi peserta didik di pesantren) yang berakhlak mulia, diantaranya adalah perilaku santri yang santun dan *tawadhu*.

Seiring dengan fenomena pembiasaan keagamaan yang dibarengi dengan perilaku santri yang berakhlak mulia dalam pendidikan pesantren, hal ini mengingatkan penulis tentang faktor-faktor keberhasilan belajar menurut pemikiran al-Ghazali. Dalam hal belajar dan pembelajaran misalnya, al-Ghazâlî terinspirasi dengan pola kehidupan sufi, yaitu bagaimana seorang anak didik dan pendidik melaksanakan aktivitas belajar mengajarnya berdasarkan perspektif ajaran Islam. Sebagai titik tolak dari kedua aktivitas itu al-Ghazâlî menyatakan bahwa kegiatan belajar pembelajaran itu harus diniatkan sebagai aktivitas ibadah kepada Allah dan mencari keridhaan-Nya.

Menurut al-Ghazali ada empat faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu (a) kebersihan hati; (b) ketekunan; (c) pemahaman terhadap tujuan, hubungan antar materi pembelajaran dan hubungan antara materi pembelajaran dengan tujuannya; dan (d) hubungan antara pendidik dan peserta didik.³

Jika pendapat al-Ghozali ini dikonfirmasi dengan model pendidikan di Pesantren maka pembiasaan keagamaan yang diterapkan di pesantren merupakan upaya pemenuhan faktor kebersihan hati, dimana pembiasaan keagamaan seperti sholat, dzikir, membaca al-Qur'an, puasa dan lain sebagainya merupakan sarana pembersihan hati dalam Islam.⁴ Pada sisi lain, terbentuknya akhlak yang mulia merupakan hasil belajar atau tujuan pendidikan dalam Islam.

Berpijak pada pemikiran al-Ghazali tentang faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar sebagaimana di atas, maka dapat diasumsikan bahwa tercapainya atau terbentuknya perilaku akhlak yang mulia pada santri di pesantren memiliki keterkaitan atau hubungan dengan faktor kebersihan hati yang diupayakan dengan melakukan pembiasaan keagamaan seperti sholat, dzikir, puasa, baca al-Qur'an atau lainnya yang ada di pesantren.

Mengadopsi pola pendidikan *ala* Pesantren sebagaimana di atas, adalah seorang guru agama kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk telah mempraktekkan kegiatan pembiasaan keagamaan sebelum memulai

³Andewi Suhartini, *Faktor-faktor Keberhasilan Belajar Menurut Pemikiran al-Ghazali*, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2014), hlm. 8

⁴M. Syafe'ie el-Bantan, *Cara Nyata Mempercepat Pertolongan Allah*, (Jakarta Selatan: PT. Wahyuda Media, 2009), hlm. 28-31

kegiatan belajar-mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Dalam prakteknya, guru agama di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk menerapkan pembiasaan keagamaan pada peserta didiknya sebelum memulai pelajaran. Di antara pembiasaan keagamaan yang di terapkan adalah membaca al-Qur'an, sholat Dluha dan dzikir Asma al-Husna.

Untuk menguji kebenaran asumsi penulis tentang adanya keterkaitan antara pembiasaan keagamaan dan terbentuknya akhlak yang mulia pada peserta didik sebagaimana deskripsi di atas, maka dilakukanlah penelitian ini dengan topik pengaruh pembiasaan keagamaan terhadap akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan statistik.⁵ Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya.⁶

Data yang akan diwujudkan dalam bentuk angka dalam penelitian ini adalah data pembiasaan keagamaan dan data akhlak yang diambil dari objek penelitian. Objek penelitian dalam hal ini adalah siswa-siswi kelas 8 SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin, karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin⁷ untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

⁵Menurut Azwar (2017) metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan statistik/kuantifikasi dalam memperoleh data dan diolah dengan menggunakan analisis statistika.

⁶FAI (2022). *Metode Kuantitatif*. <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/#:~:text=Metode%20penelitian%20kuantitatif%20diartikan%20sebagai,teknik%20statistik%20matematika%20atau%20komputasi>. Februari 2024.

⁷MRT & SFR (2021). *Cara Menghitung Sampel dengan Rumus Slovin*. <https://kumparan.com/berita-unik/cara-menghitung-sampel-dengan-rumus-slovin-1vxCdpYly5N/full>, Februari 2024

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dengan menggunakan rumus slovin di atas, maka dapat ditemukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 190 / (1 + (190 \times 0,07^2))$$

$$n = 190 / (1 + (190 \times 0,0049))$$

$$n = 190 / (1 + (0,931))$$

$$n = 190 / 1,931$$

$$n = 98,39$$

Populasi untuk uji pengaruh tersebar dalam 6 kelas. Untuk itu jumlah sampel yang dibutuhkan selanjutnya dibagi dalam 6 kelas, maka dapat ditemukan :

$$n = 98,39 / 6 \text{ (kelas)}$$

$$n = 16,39$$

$$n = 16$$

Setelah penulis menemukan jumlah sampel yang dibutuhkan, selanjutnya penulis menentukan kriteria sampel yang disesuaikan dengan penelitian ini. Adapun untuk menentukan kriteria sampel tersebut, penulis menggunakan teknik purpose sampling. Teknik purpose sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2012 : 218).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

- a. Siswa dengan standart nilai Akhlak
- b. Standart nilai Akhlak yang digunakan adalah nilai rata-rata ke atas dan ke bawah

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka memerlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode observasi.

Metode observasi disebut juga dengan pengamatan yang berarti proses di mana peneliti atau pengamat langsung melihat situasi penelitian. Teknik observasi artinya melakukan pengamatan dan

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 134

pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini tergolong teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan biasanya juga banyak digunakan untuk statistika survei, misalnya meneliti sikap dan perilaku suatu kelompok masyarakat.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan tentang data pelaksanaan kegiatan pembiasaan keagamaan pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk (Variabel X).

2. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel, antara lain berupa: raport, majalah, prasasti, agenda, surat kabar, notulen, dan lain sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang data prestasi belajar siswa yang meliputi kumpulan nilai asli ulangan harian dan nilai asli penilaian akhir semester (PAS) dari mata pelajaran Akhlak (Variabel Y)

3. Metode angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Jadi angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah *item* pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dilakukan untuk mendapatkan tentang data pembiasaan keagamaan (Variabel X), dan akhlak (Variabel Y) siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk. Angket ini digunakan karena pertimbangan waktu, tenaga dan biaya di samping itu objek yang diteliti akan lebih mudah memberikan jawaban sesuai dengan keadaan para peserta didik.

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis inferensial, dan uji hipotesis.

1. Analisis statistik deskriptif¹²

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data ditinjau dari mean, median, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, varian,

⁹Salmaa (2023). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya* <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>, Februari 2024.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Manajemen Penelitian,...*, hlm. 135

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2 hlm. 142

¹²Statistik deskriptif dipakai dalam menganalisis data variabel secara mandiri sebelum dianalisis hubungannya dengan variabel lain.

sum, range, kurtosis dan skewness. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data (Ghozali, 2006).

2. Analisis inferensial

Statistik ini digunakan untuk melakukan:

- a. penafsiran tentang karakteristik populasi dengan menggunakan data yang di-peroleh dari sampel
- b. prediksi atau ramalan tentang suatu keadaan untuk masa mendatang berda-sarkan proyeksi keadaan pada masa kini
- c. penentuan apakah terdapat hubungan (komparasional, korelasional, atau kausal) antarkarakteristik
- d. pengujian hipotesis penelitian
- e. penarikan kesimpulan secara umum (generalisasi) tentang populasi berdasar-kan sampel

Dalam analisis inferensial akan dipaparkan tentang uji asumsi klasik. Regresi linear dapat dikategorikan baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum analisis regresi dilakukan.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari 3 pengujian data, yaitu uji normalitas (untuk mengukur normal atau tidaknya suatu distribusi data), uji linearitas, dan Uji multikolinearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengecek apakah data hubungan antar variabel berada dalam garis linear. Artinya peningkatan atau penurunan kuantitas pada satu variabel diikuti oleh variabel lain. Adapun uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antarvariabel bebas memiliki korelasi yang sangat tinggi/sangat rendah.

3. Pengujian hipotesis (Analisis regresi sederhana)

Analisis regresi berganda ditujukan untuk menguji pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan keagamaan terhadap perilaku belajar, prestasi belajar dan akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek penelitian utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk dari kelas 8 A sampai dengan kelas 8 F. Dengan demikian, terdapat 6 kelas yang menjadi obyek penelitian ini.

1. Data Deskriptif

a. Kelompok Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 kelompok obyek penelitian, yaitu :

1) Kelompok Baca Al-Qur'an

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
N. Pembiasaan Keagamaan (X)	32	17,94	1,722
Akhlak (Y)	32	53,31	5,177
Valid N (listwise)	32		

Tabel menunjukkan bahwa nilai rerata *Pembiasaan Keagamaan (Variabel X)* sebesar 17,94 dengan standar deviasi 1,722. Nilai rerata *Akhlak (Variabel Y)* sebesar 53,31 dengan standar deviasi 5,177.

2) Kelompok Sholat Dluha

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
N. Pembiasaan Keagamaan (X)	32	19,12	1,129
Akhlak (Y)	32	57,66	5,283
Valid N (listwise)	32		

Tabel menunjukkan bahwa nilai rerata *Pembiasaan Keagamaan (Variabel X)* sebesar 19,12 dengan standar deviasi 1,129. Nilai rerata *Akhlak (Variabel Y)* sebesar 57,66 dengan standar deviasi 5,283.

3) Kelompok Dzikir Asma al-Husna

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
N. Pembiasaan Keagamaan (X)	32	17,38	1,408
Akhlak (Y)	32	52,66	6,353
Valid N (listwise)	32		

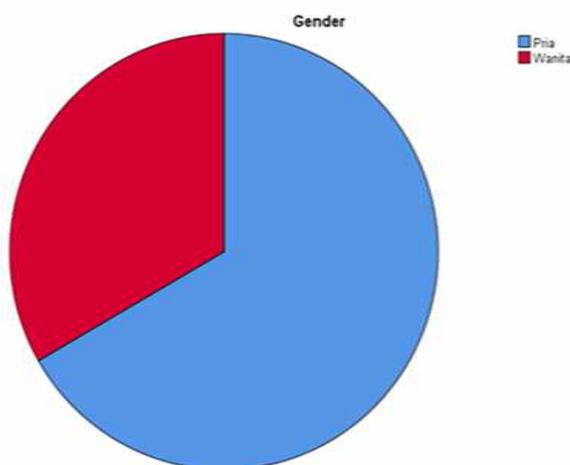
Tabel menunjukkan bahwa nilai rerata *Pembiasaan Keagamaan (Variabel X / X₁)* sebesar 17,38 dengan standar deviasi 1,408. Nilai rerata *Akhlak (Variabel Y)* sebesar 52,66 dengan standar deviasi 6,353.

b. Gender Obyek Penelitian

GENDER					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	64	66,7	66,7	66,7

	Wanita	32	33,3	33,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Tampak dalam tabel jumlah Pria sebanyak 64 orang (66,7 % seluruhnya diproses/*valid*); jumlah wanita sebanyak 32 orang (33,3 % seluruhnya diproses/*valid*). Kumulatif persentase = 100%. Total responden sebanyak 96 orang (seluruhnya 100% diproses/*valid*). Perincian data tentang gender tersebut akan tampil dalam bentuk diagram *Pie* sebagai berikut:



c. Frekuensi Data Objek Penelitian

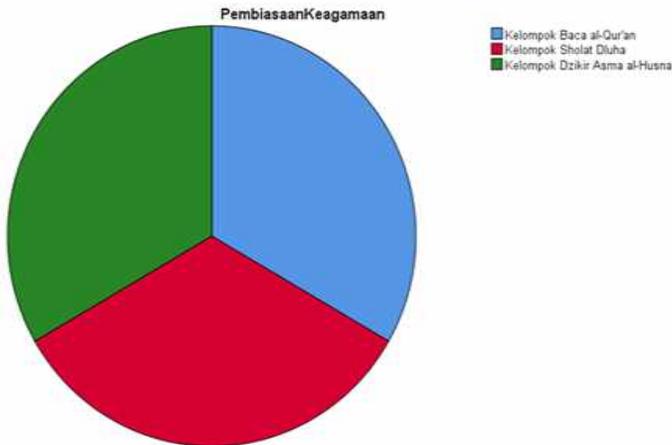
1) Pembiasaan Keagamaan (X)

Pembiasaan Keagamaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelompok Baca al-Qur'an	32	33,3	33,3	33,3
	Kelompok Sholat Dluha	32	33,3	33,3	66,7
	Kelompok Dzikir Asma al-Husna	32	33,3	33,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Tampak dalam tabel Pembiasaan Keagamaan jumlah Kelompok Baca al-Qur'an sebanyak 32 orang (33,3 % seluruhnya diproses/*valid*); jumlah Kelompok Sholat Dluha sebanyak 32 orang (33,3 % seluruhnya

diproses/ *valid*), dan jumlah Kelompok Dzikir Asma al-Husna sebanyak 32 orang (33,3 % seluruhnya diproses/ *valid*). Kumulatif persentase = 100%. Total responden sebanyak 96 orang (seluruhnya 100% diproses/*valid*).

Perincian data tentang Pembiasaan Keagamaan tersebut akan tampil dalam bentuk diagram *Pie* sebagai berikut:



d. Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tabel 10
Pengambilan Keputusan TCR dan Hasil

No.	Persentasi Pencapaian	Kategori	Perolehan TCR
1.	85 % - 100 %	Sangat Baik (SB)	12
2.	66 % - 84 %	Baik (B)	16
3.	51 % - 65 %	Cukup (C)	3
4.	36 % - 50 %	Kurang Baik (KB)	0
5.	0 % - 35 %	Tidak Baik (TB)	0

Dari tabel data TCR di atas menunjukkan bahwa tingkat capaian responden dengan kategori sangat baik / SB (kode 5) sebanyak 12 responden, tingkat capaian responden dengan kategori baik / B (kode 4) sebanyak 16 responden, dan tingkat capaian responden dengan kategori cukup / C (kode 3) sebanyak 3 responden. Adapun tingkat capaian responden dengan kategori kurang baik dan tidak baik adalah nihil.

2. Data Inferensial

a. Pemeriksaan asumsi analisis regresi

- 1) Uji Normalitas (Distribusi Data)
 - a) Pembiasaan Keagamaan (X)

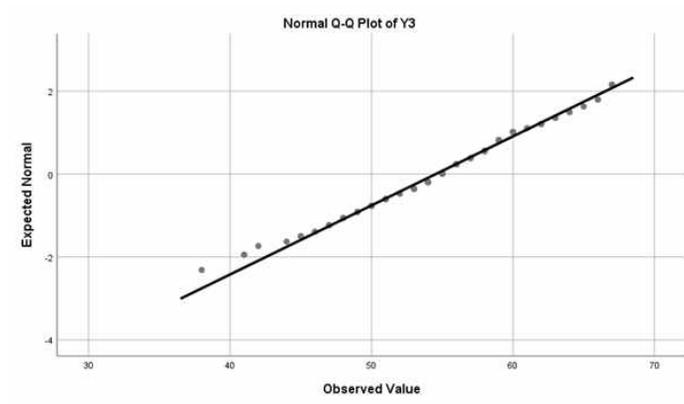
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembiasaan Keagamaan (X)	0,193	96	0	0,899	96	0

b) Akhlak (Y)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Akhlak (Y3)	,079	96	,170	,987	96	,482

a. Lilliefors Significance Correction

Karena data yang diuji > 50, analisis menggunakan kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai Sig. menunjukkan 0,170 berarti data berdistribusi normal. Tampak dalam tabel nilai Y 0,079 > 0,05 sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.



Grafik *PP-Plot* menunjukkan bahwa pencaran residual berada di sekitar garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa sebaran data variabel bersifat normal.

2) Uji Linearitas (Hubungan antar Variabel)

a) Akhlak (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between	(Combined)	1294,481	6	215,747	9,034	0

* X	Groups	Linearity	1237,337	1	1237,337	51,814	0
		Deviation from Linearity	57,144	5	11,429	0,479	0,791
	Within Groups		2125,352	89	23,88		
	Total		3419,833	95			

Jika *Sig.* pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$, hubungan antarvariabel dianggap linear. Tampak nilai *Sig.* $0,791 > 0,05$. Dengan demikian disimpulkan hubungan variabel X dengan variabel Y linear.

3) Uji multikolinearitas

Kode Variabel	Keterangan
Variabel Independen X	Pembiasaan Keagamaan
Variabel Dependen (Y)	Akhlak

a) Akhlak (Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,02	5,953		2,523	0,013		
	X	2,326	0,327	0,621	7,117	0	0,896	1,116
	Z	-0,042	0,059	-0,061	-0,701	0,485	0,896	1,116

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel tampak nilai VIF untuk X dan Z sebesar $1,116 < 10$. Ini menunjukkan tidak terjadi gejala kolinearitas pada model regresi.

b. Analisis inferensial (Analisis regresi sederhana)

1) $X \rightarrow Y$

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 ^a	,362	,355	4,81851

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Keagamaan

b. Dependent Variable: Akhlak

Korelasi Pearson

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat/sangat tinggi

0,60 – 0,799	Kuat/tinggi
0,40 – 0,599	Cukup kuat/cukup tinggi
... – 0,399	Lemah/rendah

Tabel menjelaskan besarnya koefisien korelasi (R) variabel X dengan variabel $Y_3 = ,602$ (berbanding lurus, kuat/tinggi). Koefisien determinasi (*R Square*) 0,355 menunjukkan bahwa 35,5% perubahan Y ditentukan oleh X. Sisanya (64,5%) ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1237,337	1	1237,337	53,292	,000 ^b
	Residual	2182,496	94	23,218		
	Total	3419,833	95			

a. Dependent Variable: Akhlak

b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Keagamaan

F_{hitung} digunakan untuk menguji apakah model persamaan $Y_1 = a + bX + \epsilon$ yang diajukan dapat diterima. Dengan *df* 1 (jumlah variabel minus 1) dan 94 (jumlah responden minus 2) ditemukan F_{tabel} sebesar 3,94. Karena nilai F_{hitung} (53,292) > F_{tabel} 3,94 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05, disimpulkan bahwa model persamaan yang digunakan $Y_1 = a + bX + \epsilon$ dapat diterima.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,676	5,62		2,434	0,017
	Pembiasaan Keagamaan	2,252	0,308	0,602	7,3	0

a. Dependent Variable: Akhlak

Hipotesis:

- H_0 : Tidak ada hubungan linear antara X dengan Y
- H_a : Ada hubungan linear antara X dengan Y

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak dan H_0 diterima.

Pengambilan keputusan:

Tampak dalam tabel t_{hitung} X sebesar 3,19. Dengan df 94 ($n - k$) ditemukan nilai t_{tabel} sebesar -1,66. Karena $t_{hitung} (2,434) > t_{tabel} (-1,66)$, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara X dengan Y. Dengan kata lain pengaruh X terhadap Y signifikan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji f dan uji t. Berikut ini pembahasan uji f dan uji t terhadap hipotesis dalam penelitian ini.

- a. Adakah pengaruh pembiasaan keagamaan terhadap akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk?

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembiasaan keagamaan terhadap akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk

H_1 : Terdapat pengaruh pembiasaan keagamaan terhadap akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1237,337	1	1237,337	53,292	,000 ^b
	Residual	2182,496	94	23,218		
	Total	3419,833	95			

a. Dependent Variable: Akhlak

b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Keagamaan

F_{hitung} digunakan untuk menguji apakah model persamaan $Y_1 = a + bX + \epsilon$ yang diajukan dapat diterima. Dengan df 1 (jumlah variabel minus 1) dan 94 (jumlah responden minus 2) ditemukan F_{tabel} sebesar 3,94. Karena nilai $F_{hitung} (53,292) > F_{tabel} 3,94$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, disimpulkan bahwa model persamaan yang digunakan $Y_1 = a + bX + \epsilon$ dapat diterima.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,676	5,62		2,434	0,017
	Pembiasaan Keagamaan	2,252	0,308	0,602	7,3	0

a. Dependent Variable: Akhlak

Hipotesis:

- H_0 : Tidak ada hubungan linear antara X dengan Y_3
- H_a : Ada hubungan linear antara X dengan Y_3

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak dan H_0 diterima.

Pengambilan keputusan:

Tampak dalam tabel t_{hitung} X sebesar 3,19. Dengan df 94 ($n - k$) ditemukan nilai t_{tabel} sebesar -1,66. Karena $t_{hitung} (2,434) > t_{tabel} (-1,66)$, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara X dengan Y. Dengan kata lain pengaruh X terhadap Y signifikan.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian. Pada sajian hasil penelitian sebagaimana di atas, maka peneliti mendapatkan beberapa temuan. Di antara temuan yang dimaksud adalah :

a. Deskripsi Obyek Penelitian

- Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sawahan kabupaten Nganjuk
- Obyek Penelitian adalah siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Sawahan kabupaten Nganjuk
- Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2023 / 2024

b. Data Deskriptif

1) Kelompok Obyek Penelitian

Terdapat 3 kelompok obyek penelitian, yaitu Kelompok Baca al-Qur'an (KBQ), Kelompok Sholat Dluha (KSD), dan Kelompok Dzikir Asma al-Husna (KDA). Berikut adalah tabel deskriptif statistik data penelitian setelah dijadikan satu dalam pengolahan data menggunakan SPSS.

Descriptive Statistics								
	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembiasaan Keagamaan X	96	6	14	20	1742	18,15	1,602	2,568
Akhlak Y	96	29	38	67	5236	54,54	6,000	35,998
Valid N (listwise)	96							

Tabel menunjukkan bahwa jumlah responden Pembiasaan Keagamaan atau X sebanyak 96 siswa. Rentang nilai X sebanyak 6 angka dengan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 20. Total nilai X adalah 1742. Nilai rerata X sebesar 18,15 dengan standar deviasi 1,602. Nilai varian X sebesar 2,568.

Tabel menunjukkan bahwa jumlah responden Akhlak atau Y_3 sebanyak 96 siswa. Rentang nilai Y sebanyak 29 angka dengan nilai minimum 38 dan nilai maksimum 67. Total nilai Y_3 adalah 5236. Nilai rerata Y sebesar 54,54 dengan standar deviasi 6,000. Nilai varian Y sebesar 35,998.

2) Gender Obyek Penelitian

Jumlah pria sebanyak 64 orang (66,7 % seluruhnya diproses/*valid*); jumlah wanita sebanyak 32 orang (33,3 % seluruhnya diproses/*valid*). Kumulatif persentase = 100%. Total responden sebanyak 96 orang (seluruhnya 100% diproses/*valid*).

3) Frekuensi Data Obyek Penelitian

a) Pembiasaan Keagamaan

Jumlah Kelompok Baca al-Qur'an sebanyak 32 orang (33,3 % seluruhnya di-proses/*valid*); jumlah Kelompok Sholat Dluha sebanyak 32 orang (33,3 % seluruhnya diproses/*valid*), dan jumlah Kelompok Dzikir Asma al-Husna sebanyak 32 orang (33,3 % seluruhnya diproses/*valid*). Kumulatif persentase = 100%. Total responden sebanyak 96 orang (seluruhnya 100% diproses/*valid*).

4) Tingkat Capaian Responden

Tingkat capaian responden dengan kategori sangat baik / SB (kode 5) sebanyak 12 responden, tingkat capaian responden dengan kategori baik / B (kode 4) sebanyak 16 responden, dan tingkat capaian responden dengan kategori cukup / C (kode 3) sebanyak 3 responden. Adapun tingkat capaian responden dengan kategori kurang baik dan tidak baik adalah nihil.

c. Data Inferensial

1) Pemeriksaan asumsi analisis regresi

a) Uji normalitas

- (1) Data X berdistribusi normal dan sebaran data bersifat normal
- (2) Data Y berdistribusi normal dan sebaran data bersifat normal

b) Uji linearitas

Hubungan X dengan Y bersifat linear.

c) Uji multikolinearitas

Data X, dan Y menunjukkan tidak terjadi gejala kolinearitas pada model regresi

2) Analisis inferensial (Analisis regresi sederhana)

$X \rightarrow Y$

- Besarnya koefisien korelasi (R) variabel X dengan variabel Y = ,602 (berbanding lurus, kuat/tinggi). Koefisien determinasi (*R Square*) 0,355 menunjukkan bahwa 35,5% perubahan Y_3 ditentukan oleh X. Sisanya (64,5%) ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
- F_{hitung} digunakan untuk menguji apakah model persamaan $Y_1 = a + bX + \varepsilon$ yang diajukan dapat diterima. Dengan *df* 1 (jumlah variabel minus 1) dan 94 (jumlah responden minus 2) ditemukan F_{tabel} sebesar 3,94. Karena nilai F_{hitung} (53,292) > F_{tabel} 3,94 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05, disimpulkan bahwa model persamaan yang digunakan $Y_1 = a + bX + \varepsilon$ dapat diterima.
- Tampak t_{hitung} X sebesar 3,19. Dengan *df* 94 ($n - k$) ditemukan nilai t_{tabel} sebesar -1,66. Karena t_{hitung} (2,434) > t_{tabel} (-1,66), H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara X dengan Y. Dengan kata lain pengaruh X terhadap Y signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa uraian dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa pembiasaan keagamaan memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk dengan koefisien korelasi sebesar 0,602. Hal ini berarti pembiasaan keagamaan yang dilakukan oleh siswa kelas 8 memiliki pengaruh yang tinggi terhadap akhlak mereka. Adapun nilai koefisien determinasi dalam pengolahan data SPSS v.25 sebesar 0,355.

Hal ini menunjukkan bahwa 35,5% perubahan akhlak ditentukan oleh pembiasaan keagamaan. Sisanya (64,5%) ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Analisis data dengan uji F menunjukkan bahwa model persamaan yang digunakan dapat diterima. Sedangkan uji T pada data menunjukkan bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara pembiasaan keagamaan dengan akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk. ($X \rightarrow Y = 33,5\%$, kategori tinggi)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995)
- el-Bantan, M. Syafe'ie, *Cara Nyata Mempercepat Pertolongan Allah*, (Jakarta Selatan: PT. Wahyuda Media, 2009), hlm. 28-31
- FAI (2022). *Metode Kuantitatif*. <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/#:~:text=Metode%20penelitian%20kuantitatif%20diartikan%20sebagai,teknik%20statistik%20matematika%20atau%20komputasi>. Februari 2024.
- MINA (2017), *Nabi diutus untuk memperbaiki akhlak manusia*. <https://minanews.net/nabi-diutus-untuk-memperbaiki-akhlak-manusia/>. Maret 2024
- MRT & SFR (2021). *Cara Menghitung Sampel dengan Rumus Slovin*. <https://kumparan.com/berita-unik/cara-menghitung-sampel-dengan-rumus-slovin-1vxCdpYly5N/full>, Februari 2024
- Mukani dan Rif'atuz Zuhro, *Sejarah Pendidikan Islam Nusantara*, (Jombang: Ainun Media, tt)
- Salmaa (2023). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya* <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>, Februari 2024.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2 hlm. 142
- Suhartini, Andewi, *Faktor-faktor Keberhasilan Belajar Menurut Pemikiran al-Ghazali*, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2014)